

ABSTRAK

Berdasarkan penelitian sebelumnya, akuntansi konservatisme merupakan prinsip praktik akuntansi yang mempercepat pencatatan atas kerugian, sedangkan tidak untuk pencatatan atas keuntungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari akuntansi konservatisme terhadap nilai kepemilikan kas pada suatu perusahaan dengan peran pemegang saham pengendali sebagai variabel moderasi. Terdapat dua jenis akuntansi konservatisme yang digunakan pada penelitian ini, yaitu akuntansi konservatisme conditional dan akuntansi konservatisme unconditional. Peran pemegang saham pengendali pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hubungan antara kedua jenis akuntansi konservatisme dan nilai kepemilikan kas. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda melalui software SPSS dengan sampel yang digunakan berjumlah 46 perusahaan dari sektor bank yang terdaftar pada Indonesia Stock Exchange (IDX) dengan tahun penelitian pada periode 2018-2020, dan dipilih menggunakan metode purposive sampling.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi konservatisme conditional berpengaruh secara signifikan terhadap kepemilikan kas. Sebaliknya, akuntansi konservatisme unconditional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepemilikan kas. Selain itu, peran dari pemegang saham pengendali tidak mempengaruhi hubungan antara kedua jenis akuntansi konservatisme dan kepemilikan kas, hal ini mungkin disebabkan oleh tingkat dari hak kepemilikan pemegang saham pengendali.

Kata kunci: Accounting Conservatism, Cash Holdings, Controlling Shareholders